PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirabbil 'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya sehingga penyusunan Buku Pedoman Skripsi ini dapat terselesaikan. Buku Pedoman ini diharapkan dapat memberikan petunjuk yang jelas bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai tahapan-tahapan yang telah ditetapkan.

Skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa Strata 1 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1. Oleh karenanya Skripsi harus dibuat dengan tata cara dan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku serta bebas plagiarisme. Pedoman ini diharapkan mahasiswa dapat menulis skripsi dengan baik dan benar dari segi substatnsi keilmuan maupun tata penulisan ilmiah, sehingga akan menghasilkan skripsi yang berkualitas sekaligus sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Pedoman ini juga memberikan informasi yang lengkap kepada mahasiswa dan dosen pembimbing. Sistematika penulisan dan gaya selingkung yang ditentukan dalam pedoman penulisan skripsi ini, digunakan seluruh mahasiswa Prodi Hukum agar tidak terjadi perbedaan antara satu dengan yang lainnya.

Semoga Buku Pedoman Skripsi ini bermanfaat sebagai acuan dalam penulisan skripsi di Fakultas Hukum dan dapat mempercepat mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

Terima Kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 Ramadhan 1444 H/ 14 April 2023 M

Dekan,

Dr. Hj. Megawati, S.H., M.Hum.
NIP. 195806071986022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2

DAFTAR ISI 3

BAB I 5

PENDAHULUAN 5

A. Latar Belakang 5

B. Fungsi dan Tujuan 6

C. Skripsi 6

D. Persyaratan Akademik dan Administratif 6

BAB II 7

PENYUSUNAN SKRIPSI 7

A. Tahap Proposal 7

1. Alur Pengajuan Proposal dan Seminar 7

2. Sistematika Proposal Skripsi 8

B. Tahap Penelitian 10

C. Tahap Ujian skripsi 11

D. Tahap Yudisium 12

BAB III 14

ISI SKRIPSI 14

A. Bagian Awal 14

B. Bagian Inti 15

BAB IV 18

TEKNIK PENULISAN LAPORAN SKRIPSI 18

A. Ukuran Kertas 18

B. Penggunaan Bahasa 18

C. Pengetikan 18

1. Jenis Huruf (*font*) 18

2. Bilangan dan satuan 18

3. Jarak Baris 18

4. Batas Tepi 18

5. Alinea/Paragraf Baru 19

6. Tingkatan Judul 19

7. Penomoran 19

8. Penulisan Tabel dan Gambar/Grafik 20

9. Kaidah Pengutipan 20
10. Penulisan Daftar Pustaka 21
Lampiran 1. Format Halaman Sampul 27
Lampiran 1.1. Format Halaman Judul Berbahasa Inggris 28
Lampiran 2. Format Halaman Persetujuan Skripsi Bahasa Indonesia 29
Lampiran 2.1. Format Halaman Persetujuan Skripsi Bahasa Inggris 30
Lampiran 3. Format Halaman Pengesahan Skripsi Bahasa Indonesia 31
Lampiran 3.1. Format Halaman Pengesahan Skripsi Bahasa Inggris 32
Lampiran 4. Format Halaman Pernyataan Tidak Plagiat 33
Lampiran 5. Pernyataan Persetujuan Bebas Akses 34
Lampiran 6. Contoh Hasil Cek Plagiasi 35
Lampiran 7. Diagram Alir Pengajuan dan Penyusunan Skripsi 36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki tugas dan peran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berwawasan dan berpengetahuan. Lulusan yang memiliki berbagai kompetensi secara komprehensif, mutlak harus diproses dan diproduk dengan matang dan tepat. Lulusan yang di hasilkan adalah lulusan yang dapat mengamalkan ilmu yang dimilikinya. Selain kemampuan menguasai teori, juga kemampuan untuk menganalisis berbagai masalah yang terjadi, mampu memberikan solusi, dan mampu menyampaikan secara runtut baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis. Penyampaian pengetahuan secara tertulis menjadi bagian penting dalam kehidupan akademik perguruan tinggi. Oleh karenanya, kemahiran menulis seorang mahasiswa menjadi salah satu indikator seorang sarjana perguruan tinggi.

Penulisan karya ilmiah sebagai salah satu indikator kesarjanaan mahasiswa, terutama dalam bidang hukum, diprogramkan oleh institusi melalui beberapa tahap, seperti menempuh mata kuliah penulisan karya ilmiah, tugas karya ilmiah di masing-masing mata kuliah, hingga pada tahap akhir syarat kelulusan yaitu skripsi. Hal tersebut merupakan struktur pengasahan mahasiswa sebagai bagian dari amanah ilmiah, sebelum akhirnya terjun di dunia kerja. Namun, rangkaian tahapan tersebut masih dirasa belum tercukupi tanpa adanya acuan atau panduan tertulis yang menuntun mahasiswa menuangkan hasil penelitian mereka dalam bentuk skripsi.

Mahasiswa masih merasakan hambatan dalam penyususan skripsi. Hambatan tersebut misalnya adalah kemampuan mengenali masalah rendah, terbatasnya kepiawaian mencari sumber referensi, keterampilan mencari data, keseriusan dalam mengerjakan, berkonsultasi dengan pembimbing, dan menulis skripsi. Jika tidak diselesaikan, hambatan-hambatan tersebut akan menambah panjang daftar mahasiswa yang terlambat dalam menyelesaikan proses kelulusannya. Oleh karenanya, panduan penulisan skripsi menjadi kebutuhan penting sebagai acuan mahasiswa untuk dapat menghasilkan suatu karya ilmiah yang sesuai dengan teknik penulisan dan metodologi penelitian. Selain itu, panduan penulisan skripsi dibutuhkan dalam rangka untuk menopang amanah ilmiah mahasiswa sehingga apa yang dihasilkan dari penelitiannya tidak didapatkan dari hasil plagiasi atau menjiplak karya orang lain.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan memandang perlu untuk menerbitkan Pedoman Penyususnan Skripsi bagi mahasiwa hukum Universitas Ahmad Dahlan. Tujuannya adalah untuk menjadi acuan sistematis bagi mahasiwa mengenai langkah-langkah penyusunan dari proses administrasi sampai pada teknik penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Selain itu adalah untuk menghindari adanya upaya plagiasi yang dilakukan oleh oknum yang dapat merusak citra dan harkat institusi sebagai pencetak agen perubahan di masa depan.

B. Fungsi dan Tujuan

Pedoman penyusunan skripsi ini berfungsi sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan (UAD) dalam proses penyiapan dan penyelesaian skripsi. Rambu- rambu ini mengatur hal-hal yang bersifat substantif dan teknis, dengan kemungkinan pengembangan dan penyesuaian lebih lanjut sejalan dengan keragaman topik, pendekatan, proses, dan jenis penelitian. Sesuai dengan karakteristiknya sebagai pedoman umum, hanya hal- hal esensial saja yang diatur dalam pedoman ini, sedangkan hal hal yang lebih rinci diserahkan kepada mahasiswa untuk mengembangkannya sesuai dengan proses penelitian dan bimbingan.

Tujuan penulisan pedoman ini untuk memudahkan mahasiswa dan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa menyusun skripsi dengan sistematika yang logis. Dengan demikian, akan dihasilkan skripsi yang memenuhi standar kualitas sebagai karya ilmiah untuk jenjang S1 secara baik.

C. Skripsi

Skripsi adalah suatu karya ilmiah yang disusun atas dasar penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang dibimbing oleh tenaga edukatif dalam rangka penyelesaiaan studi.

D. Persyaratan Akademik dan Administratif

Mahasiswa yang akan mengambil skripsi wajib memenuhi syarat akademik dan administratif sebagai berikut:

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Hukum, Fakultus Hukum UAD.
2. Menyelesaikan minimal 100 SKS tanpa nilai D.
3. Minimal duduk di semester 7 (tujuh).
4. Nilai Mata Kuliah Metodologi Penelitian Hukum (MPH) minimal C.
5. Lulus minimal 3 mata kuliah Sertifikasi.
6. Pengambilan Skripsi dimasukkan di Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.

BAB II
PENYUSUNAN SKRIPSI

Berdasarkan ketentuan umum yang dicantumkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyusunan Skripsi, maka tahap penyusunan skripsi terbagi dalam 3 tahapan, yaitu tahap penyusunan proposal, tahap pelaksanaan penelitian dan penulisan, dan tahap pendadaran/ ujian skripsi.

A. Tahap Proposal

1. Alur Pengajuan Proposal dan Seminar

Seminar proposal bertujuan untuk memperbaiki kualitas proposal sebelum memasuki tahap penelitian. Pelaksanaan seminar proposal dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa secara langsung agar mengetahui mekanisme penyusunan skripsi dan proses pertanggungjawaban ilmiah. Mekanisme seminar proposal dibagi dalam dua sesi, yaitu presentasi dan tanya jawab.

Alur pengajuan proposal dan seminar skripsi dijabarkan dalam beberapa tahapan berikut:

a. Tahap Konsultasi Judul

Mahasiswa mulai melakukan konsultasi judul ketika mengambil mata kuliah MPH kepada dosen bidang keilmuan dalam rangka mendapatkan saran dan arahan dari dosen terkait. Hal ini diupayakan agar dalam tahap konsultasi mahasiswa mendapatkan pilihan judul yang tepat dan sesuai dengan perkembangan dinimika hukum yang ada. Selain itu, dosen juga dapat mendorong dan mengarahkan mahasiswa untuk mengkaitkan tema/topik/judul yang dikonsultasikan dengan penelitian dosen bidang keilmuan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan pelibatan mahasiswa untuk melakukan penelitian bersama dengan dosen yang bersangkutan.

b. Tahap Bimbingan dan Penyusunan Proposal

Mahasiswa mulai menyusun proposal pada saat menempuh mata kuliah MPH. Penyusunan proposal dilakukan melalui bimbingan bersama Dosen Pengampu MPH pada semester berjalan. Hasil dari proposal pada mata kuliah MPH merupakan luaran dari mata kuliah dan menjadi bagian dari Ujian Akhir Semester MPH (UAS).

c. Tahap Pengajuan Judul Skripsi

Setelah tahap konsultasi kepada dosen bidang keilmuan, mahasiswa dipersilahkan mengajukan proposal secara online dengan mengisi form pada laman https://law.uad.ac.id/pengajuan-judul-skripsi/. Proposal yang diajukan selanjutnya akan diproses persetujuannya untuk mendapatkan SK penunjukan Dosen Pembimbing.

d. Tahap Seminar Proposal

Proposal skripsi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing didaftarkan secara online dengan mengisi form pada laman https://law.uad.ac.id/pendaftaran-seminar-proposal/ untuk selanjutnya dijadwalkan seminar proposal oleh Sekretaris Prodi. Pendaftaran seminar proposal dengan melengkapi:

1) KRS Skripsi;
2) Transkrip Nilai;
3) Sertifikat Tiga Mata Kuliah Sertifikasi;
4) Dua Eksemplar Proposal Skripsi (masing-masing dilampirkan copy Surat Keputusan Pembimbing)

Pelaksanaan seminar wajib dihadiri oleh dosen pembimbing dan seorang pembahas (*reviewer*) yang terkait dengan judul penelitian. Dalam forum seminar proposal, mahasiswa skripsi wajib menghadirkan minimal lima orang mahasiswa yang sedang/telah menempuh semester lima atau enam.

2. Sistematika Proposal Skripsi

Proposal skripsi terdiri dari dua BAB. BAB I adalah Pendahuluan dan BAB II adalah Tinjauan Pustaka. Penyusunan proposal skripsi minimal **20 halaman** mulai dari BAB I sampai dengan BAB II. Susunan proposal skripsi dapat memperhatikan urutan pembaban sebagai berikut (selengkapnya mahasiswa dapat mengunduh template penyusunan proposal pada tautan):

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang berisi tentang penjelasan kerangka berfikir pemilihan judul yang diuraikan berdasarkan aspek filosofis, sosiologis, dan yuridis, serta pernyataan urgensi penelitian.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi tentang rincian pertanyaan dasar yang akan dicarikan jawabannya dalam kegiatan penelitian. Rumusan masalah dituliskan dalam bentuk kalimat tanya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi tentang penjelasan sesuatu yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian dan dikaitkan langsung dengan rumusan masalah.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian merupakan uraian mengenai kegunaan yang dapat diberikan dari hasil penelitian. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis
   Maksud dari manfaat teoritis di sini adalah uraian tentang hasil penelitian sebagai sumbangan keilmuan.
2. Manfaat Praktis
   Maksud dari manfaat praktis di sini adalah uraian tentang sumbangan penelitian ini terhadap lembaga yang dikaji, masyarakat, perubahan peraturan perundang-undangan, dan praktik pelaksanaan hukum.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian berisi pembahasan-pembahasan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian
   Jenis penelitian berupa penelitian hukum normatif (*Normative Legal Research*), dan/atau penelitian hukum empiris (*Empirical Legal Research*). Penelitian hukum normatif adalah penelitian hukum yang menggunakan data sekunder. Sementara penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang menggunakan data primer dan data sekunder.
2. Sumber Data
   Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari responden secara langsung. Sementara sumber data sekunder bersumber dari bahan hukum yang terdiri dari:
   a. Bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang mengikat, antara lain peraturan perundang-undangan, traktat, yurisprudensi, dan lain sebagainya.
   b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan hukum yang mendukung bahan hukum primer yang berupa buku, jurnal, hasil penelitian, prosiding, dan lain-lain.
   c. Bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum yang menjelaskan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, antara lain kamus hukum, kamus bahasa, dan ensiklopedia.
3. Metode Pengumpulan Data
   Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara: (1) studi pustaka (*literature research*); (2) studi lapangan (*field research*). Studi pustaka dilakukan dengan cara menelusuri sumber referensi yang berupa buku, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Sedangkan studi lapangan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, survey, penyebaran kuesioner (*questionnaire*).
4. Metode Analisis Data
   Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka terdiri dari dua sub pembahasan, yaitu Penelitian Terdahulu dan Kerangka Teori. Rincian dari dua bagian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Terdahulu
   Penelitian Terdahulu berisi tentang uraian secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu dan yang berhubungan dengan penelitan yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu dapat berupa skripsi atau jurnal ilmiah paling sedikit tiga pustaka.

2. Kerangka Konseptual
   Kerangka konseptual berisi batasan istilah dan konsep yang dijadikan landasan untuk membahas dan menganalisis permasalahan penelitian. Batasan istilah adalah uraian definisi atau pengertian unsur-unsur penting yang dikaji dalam topik penelitian. Sementara yang dimaksud konsep adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung penelitian sebagai pedoman dalam menyusun penelitian secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (jika ada)

Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing

B. Tahap Penelitian

Mekanisme dan tahapan penelitian skripsi dilaksanakan melalui beberapa uraian sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan ijin penelitian kepada Dekan (jika penelitian bersifat lapangan)
2. Setelah memperoleh surat ijin penelitian, mahasiswa melakukan penelitian di lokasi penelitian (penelitian lapangan) atau melakukan studi pustaka melalui berbagai sarana penelusuran pustaka.
3. Berdasarkan data-data hasil penelitian yang diperoleh mahasiswa kemudian menyeleksi, mengolah, dan menyusun draft skripsi.
4. Draft skripsi dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi, arahan, dan petunjuk perbaikan demi penyempurnaan skripsi.
5. Mekanisme pembimbingan dapat dilakukan bab per bab atau sekaligus keseluruhan bab sesuai arahan yang diberikan oleh dosen pembimbing.
6. Mahasiswa melakukan konsultasi dan bimbingan minimal 8 (delapan) kali dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi.
7. Pembimbing sedapat mungkin menentukan jadwal bimbingan konsultasi dalam setiap minggunya.

8. Jangka waktu penyelesaian skripsi paling lama 12 (dua belas) bulan sejak penetapan SK Pembimbing Skripsi. Apabila dalam jangka waktu tersebut mahasiswa belum menyelesaikan skripsi, maka mahasiswa dianggap gugur skripsinya.
9. Mahasiswa yang gugur skripsi diharuskan mengganti judul skripsi dengan Dosen Pembimbing yang baru. Penyelesaian tahap ini dilakukan maksimal 6 (enam) bulan.
10. Mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi dapat mendaftarkan ujian skripsi/pendadaran ke Sekretaris Prodi.

C. Tahap Ujian skripsi

Tahap ujian skripsi merupakan tahap akhir dalam penyusunan skripsi. Tahap ini merupakan tahap pertanggunjawaban ilmiah atas karya yang sudah diselesaikan oleh mahasiswa. Pelaksanaan ujian skripsi dilakukan oleh tim penguji skripsi yang terdiri atas ketua penguji (pembimbing) dan dua orang anggota penguji.

Untuk dapat melaksanakan ujian skripsi mahasiswa mendaftar ujian kepada Sekretaris Prodi dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Melampirkan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) yang masih berlaku;
2. Skripsi telah mendapatkan persetujuan dari pembimbing;
3. Mahasiswa melampirkan sertifikat pelatihan Bahasa Inggris dan sertifikat TOEFL yang diselenggarakan oleh Ahmad Dahlan Language Center (ADLC) dengan skor minimal 400;
4. Mahasiswa melampirkan print out KRS Skripsi;
5. Mahasiswa melampirkan Surat Keterangan Bebas SPP dari Keuangan;
6. Mahasiswa memiliki surat keterangan bebas teori yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Kaprodi;
7. Mahasiswa melampirkan transkrip nilai;
8. Mahasiswa melampirkan Surat Keputusan Pembimbing;
9. Mahasiswa telah lulus 4 (empat) mata kuliah sertifikasi dengan bukti sertifikat yang dikeluarkan oleh LPSI;
10. Mahasiswa melampirkan hasil cek plagiarisme yang dikeluarkan dari Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan dengan maksimla similaritas 20%;
11. Mahasiswa menyerahkan 3 (tiga) eksemplar skripsi (belum dijilid).

Setelah pengajuan dan pemenuhan persyaratan di atas, sekprodi akan menjadwalkan ujian skripsi. Detail tahapan pelaksanaan ujian adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa wajib menyiapkan bahan presentasi dalam bentuk Power Point untuk disampaikan di hadapan para penguji. Power Point berisi detail singkat latar belakang penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan;
2. Mahasiswa diwajibkan hadir 30 menit sebelum pelaksanaan ujian skripsi;
3. Mahasiswa wajib membawa KTM dan persyaratan administratif lainnya;
4. Mahasiswa harus berpenampilan dan berpakaian rapi serta Islami (atas putih, bawah gelap, bersepatu, berdasi bagi putra, serta memakai jilbab dan rok bagi putri);
5. Waktu pelaksanaan ujian skripsi 90 menit dengan alokasi waktu sebagai berikut:
   a. Pembukaan oleh ketua penguji (pembimbing) 5 menit
   b. Presentasi oleh mahasiswa maksimal 15 menit
   c. Tanya-jawab antara penguji dan mahasiswa 60 menit

d. Sidang penentuan kelulusan dan pemberian nilai oleh para penguji 10 menit. Pada tahap ini mahasiswa terlebih dahulu keluar dari ruang ujian dan akan diminta masuk kembali untuk mendengarkan keputusan hasil sidang penentuan kelulusan dan pemberian nilai.

6. Ketua dan anggota penguji mengisi dan menandatangani berita acara ujian skripsi.

Hasil ujian skripsi diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu tidak lulus, lulus dengan perbaikan, dan lulus tanpa perbaikan. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi diwajibkan melakukan perbaikan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan mengikuti ujian ulang skripsi. Jika hasil ujian skripsi mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka pelaksanaan perbaikan skripsi maksimal satu minggu setelah diujikan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa mencermati dan merevisi skripsi berdasarkan form perbaikan skripsi yang telah diisi oleh penguji;
2. Mahasiswa meminta persetujuan dosen pembimbing dan pengesahan penguji setelah revisi selesai dilakukan.

Skripsi mahasiswa akan dinilai berdasarkan beberapa komponen penilaian sebagaimana berikut:

1. Kualitas isi/materi skripsi 20%;
2. Keseuaian tata tulis dengan pedoman penulisan skripsi serta penggunaan bahasa yang baik dan benar 20%;
3. Kemampuan mempresentasikan hasil penelitian 30%;
4. Kemampuan menjawab pertanyaan dari para penguji 30%.

D. Tahap Yudisium

Bagi mahasiswa yang lulus ujian skripsi berkewajiban mendaftar yudisium dengan melengkapi persyaratan sebagai berikut:

1. Transkrip nilai terbaru 1 (satu) lembar yang disahkan oleh Dekan
2. Formulir data wisudawan 3 (tiga) lembar
3. Formulir biodata alumni Fakultas Hukum 1 (satu) lembar
4. Pas foto terbaru hitam putih ukuran 3x4 dengan jenis kertas dove 9 (sembilan) lembar untuk ijazah, tanpa diberi tulisan nama di baliknya dengan ketentuan khusus berikut:
   a. Bagi putra memakai jas warna hitam (bukan jas almamater) dan berdasi
   b. Bagi putri berjilbab serta memakai blazer warna hitam
5. Pas foto terbaru berwarna (*backdground* warna merah) ukuran 3x4 dengan jenis kertas dove 9 (sembilan) lembar untuk buku wisuda, tanpa diberi tulisan nama di baliknya dengan ketentuan khusus berikut:
   a. Bagi putra memakai jas warna hitam (bukan jas almamater) dan berdasi
   b. Bagi putri berjilbab serta memakai blazer warna hitam
6. Fotocopy ijazah SMA yang telah dilegalisir sebanyak 3 (tiga) lembar
7. Fotocopy Akta Kelahiran yang telah dilegalisir sebanyak 3 (tiga) lembar
8. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebanyak 3 (tiga) lembar
9. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) sebanyak 3 (tiga) lembar
10. Surat ralat nama dan tempat tanggal lahir jika terdapat perbedaan antara data ijazah dan akta kelahiran

11. Fotocopy cover judul skripsi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang sudah mendapatkan pengesahan dari ADLC atau Pengelola International Program Fakultas Hukum UAD masing-masing 3 (tiga) lembar
12. Fotocopy halaman persetujuan skripsi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing masing-masing 3 (tiga) lembar
13. Fotocopy halaman abstrak skripsi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang sudah mendapatkan pengesahan dari ADLC atau Pengelola International Program Fakultas Hukum UAD masing-masing 3 (tiga) lembar
14. *Softfile* dalam format PDF dan Word dimasukkan ke dalam *flashdisk*.
15. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan UAD
16. Surat Keterangan Bebas Lab Hukum UAD
17. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan Daerah
18. Buku Referensi non undang-undang Fakultas Hukum cetakan terbaru (5 tahun terakhir) minimal 3 (tiga) eksemplar
19. Fotocopy Sertifikat Seminar Nasional atau Kuliah Umum minimal 4 (empat) kali
20. Fotocopy Berita Acara Penyerahan Skripsi (BAPS), Pengesahan Skripsi, dan Perbaikan Skripsi masing-masing 1 (satu) lembar
21. Fotocopy Sertifikat Pelatihan dan Ujian TOEFL minimal skor 400, masing-masing 1 (satu) lembar
22. Naskah publikasi skripsi dalam bentuk *softcopy*, disesuaikan dengan *template* jurnal yang akan dituju
23. Mahasiswa telah memenuhi ketentuan khusus dari program studi

BAB III

ISI SKRIPSI

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana S1 yang disusun sesuai dengan kaidah ilmiah. Format penulisan skripsi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian besar, yaitu: bagian pembukaan, bagian isi, dan bagian penutup. Minimal penulisan isi skripsi adalah **70 halaman** mulai dari BAB I sampai dengan BAB IV. Bagian-bagian skripsi ini secara rinci diuraikan sebagai berikut (selengkapnya mahasiswa dapat mengunduh template penyusunan skripsi pada tautan):

A. Bagian Pembukaan

Bagian pembukaan dimulai dari halaman judul sampai dengan abstrak penelitian. Format penulisan bagian pembukaan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **HALAMAN SAMPUL (Lampiran 1)**
2. **HALAMAN JUDUL BERBAHASA INDONESIA DAN BERBAHASA INGGRIS (Lampiran 1 dan 1.1.)**
3. **HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING BERBAHASA INDONESIA DAN BERBAHASA INGGRIS (Lampiran 2 dan 2.1.)**
4. **HALAMAN PENGESAHAN FAKULTAS BERBAHASA INDONESIA DAN INGGRIS (Lampiran 3 dan 3.1.)**
5. **HALAMAN PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME (Lampiran 4)**
6. **HALAMAN BEBAS AKSES (Lampiran 5)**
7. **HALAMAN MOTTO**

   Halaman motto **wajib** mengutip dari Al-Quran dan Hadis. Selebihnya mahasiswa dapat menambahkan kata-kata mutiara yang melandasi atau menyemangati penulisan skripsi tersebut. Motto harus memiliki keterkaitan yang erat dengan isi atau proses penulisan skripsi tersebut.

8. **HALAMAN PERSEMBAHAN**

   Halaman ini dapat digunakan untuk menyampaikan kata-kata persembahan kepada orang yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap seluruh proses penyusunan skripsi.

9. **KATA PENGANTAR**

   Kata pengantar berisi uraian tentang ungkapan syukur kepada Allah Swt dan ucapan terimakasih antara lain kepada orang-orang yang telah membantu dan mendukung selesainya penulisan skripsi: (1) Rektor Universitas Ahmad Dahlan; (2) Pimpinan Fakultas (Dekan, Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II, Kaprodi, dan Sekprodi); (3) Dosen Pembimbing; (4) Dosen Pembimbing Akademik; (5) Dosen dan Karyawan.

10. **DAFTAR ISI**

    Daftar isi memuat secara rinci isi keseluruhan skripsi berserta letak nomor halamannya, mulai dari halaman judul (sampul bagian dalam) sampai dengan lampiran.

Komponen isi skripsi yang dicantumkan dalam daftar isi antara lain halamaan-halaman bagian awal skripsi dan halaman-halaman bagian inti skripsi yang meliputi judul-judul bab, subbab, dan sub subbab. Penulisan daftar isi harus mempertahankan konsistensi dalam pencantuman komponen-komponen tersebut.

11. ABSTRAK

Abstrak disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan komponen-komponen sebagai berikut: (a) judul skripsi; (b) nama mahasiswa; (c) kata ABSTRAK; (d) isi abstrak, (e) kata kunci minimal 3 (tiga) kata dan maksimal 5 (lima) kata penting yang diambil dari judul. Substansi abstrak terdiri dari uraian singkat mengenai latar belakang/tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian. Jumlah kata dalam Abstrak minimal 250 kata dan maksimal 300 kata (dalam 1 spasi).

12. HALAMAN PEMBATAS

Halaman pembatas berwarna merah berlogo UAD dimaksudkan untuk pembatas antar bagian skripsi atau BAB.

13. DAFTAR TABEL (jika ada)

Daftar tabel berisi nomor urut, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

14. HALAMAN GAMBAR/PETA/DIAGRAM (jika ada)

B. Bagian Isi

Bagian inti skripsi disusun dalam bentuk bab per bab (empat bab), subbab dan/atau tingkat hirarki judul yang lebih rinci dengan menganut sistematika yang diatur dalam buku pedoman ini. Struktur penyusunan bagian inti ini adalah sebagai berikut:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Metode Penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu
B. Kerangka Konseptual

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini, mahasiswa akan masuk kepada isi substansi pokok pada penelitian yang dilakukannya. BAB ini berisi tentang analisa dan jawaban dari rumusan masalah yang telah disajikan dalam Pendahuluan. Hasil dan pembahasan pada BAB ini dibagi menjadi dua, yaitu:

A. Deskripsi Lokasi/Lembaga/Instansi Penelitian (Opsional)

   Sub Bab ini digunakan hanya untuk penelitian empiris atau penelitian lapangan. Apabila tidak menggunakan penelitian lapangan maka langsung kepada Rumusan Masalah.

B. Rumusan Masalah Pertama (disesuaikan dengan judul rumusan masalah)

   Sub Bab hasil penelitian di sini adalah mahasiswa mengungkapkan jawaban apa yang sudah didapatkan dari penelitiannya secara rinci. Jawaban rumusan masalah ini dilakukan melalui analisis sesuai dengan metode dan kerangka konseptual yang digunakan.

C. Rumusan Masalah Kedua (disesuaikan dengan judul rumusan masalah)

   Sub Bab hasil penelitian di sini adalah mahasiswa mengungkapkan jawaban apa yang sudah didapatkan dari penelitiannya secara rinci. Jawaban rumusan masalah ini dilakukan melalui analisis sesuai dengan metode dan kerangka konseptual yang digunakan.

D. Rumusan Masalah Ketiga (disesuaikan dengan judul rumusan masalah)

   Sub Bab hasil penelitian di sini adalah mahasiswa mengungkapkan jawaban apa yang sudah didapatkan dari penelitiannya secara rinci. Jawaban rumusan masalah ini dilakukan melalui analisis sesuai dengan metode dan kerangka konseptual yang digunakan.

BAB IV

PENUTUP

BAB IV terbagi menjadi dua, yaitu Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan dan saran linier dengan hasil penelitian yang telah dikaji pada BAB III sebelumnya:

A. Kesimpulan

   Penulisan kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang dinarasikan secara singkat sebagai gambaran dari hasil penelitian. Jadi, bukan mengulang tulisan yang telah ada pada BAB III dengan memilih-milih paragraf yang sesuai.

B. Saran

   Saran adalah rekomendasi atau usulan yang relevan dengan hasil penelitian dan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka yang digunakan adalah daftar referensi dalam kurun maksimal 10 tahun terakhir (mayoritas) dengan komposisi referensi jurnal lebih banyak (70%) daripada referensi buku atau sejenisnya (30%). Kesuluran referensi tidak diperkenankan kurang dari 30 referensi. Penulisan daftar pustaka di akhir dan pengutipan pustaka pada BAB menggunakan American Psychological Association (APA) Referencing Style. Oleh karenanya, pengutipan pustaka pada BAB akan menggunakan konsep ***body note*** (catatan perut) dengan modifikasi penambahan halaman seperti contoh: (Nugroho, 2023, pp. 110). Penulisan daftar pustaka dilakukan menggunakan aplikasi **Mendeley dan tidak dipisahkan berdasarkan kategori jenis referensi**.

Lampiran-Lampiran

Lampiran yang diisi pada laporan penelitian adalah lampiran yang sifatnya 'jika ada'. Ini menyesuaikan dengan penelitian yang dilakukan. Misalnya adalah lembar kuosioner apabila pada proses penelitian menggunakan kuosioner. Transkrip wawancara juga dapat diletakkan di dalam lampiran. Namun demikian, terdapat satu lampiran yang wajib ada yaitu lembar hasil cek plagiasi dengan ketentuan maksimum plagiasi adalah 20% **(lihat lampiran 6)**.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN LAPORAN SKRIPSI

Laporan penelitian skripsi ditulis berdasarkan ketentuan kaidah ilmiah yang berlaku. Ini dilakukan dalam rangka penyeragaman penulisan skripsi antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lain. Secara detail, teknik penulisan laporan skripsi dapat diperhatikan sebagai berikut:

A. Ukuran Kertas

Penulisan skripsi menggunakan kertas ukuran A4 dengan berat 80 gram

B. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan pada penulisan skripsi adalah Bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan tata baku bahasa yang resmi dan ejaan yang disempurnakan. Tata baku bahasa dan ejaan resmi dapat merujuk kepada Kamus Besar Bahasa Indonesia.

C. Pengetikan

1. Jenis Huruf (*font*)

Penulisan skripsi menggunakan standar jenis huruf (*font*) Times New Roman dengan ukuran 12.

2. Bilangan dan satuan

a. Bilangan di awal kalimat ditulis dengan huruf sedangkan bilangan di tengah kalimat ditulis dengan angka.
   Contoh: Kerugian negara sebesar **100** triliun rupiah
   Seratus triliun rupiah yang ditanggung oleh pemerintah
b. Untuk bilangan desimal tidak menggunakan titik melainkan koma.
   Contoh: **65,5** kg
c. Satuan ditulis menggunakan acuan satuan resmi tanpa huruf kapital di awal dan tanpa diakhiri dengan titik.
   Contoh: **kg**, **cm**, **m**, dan lain sebagainya

3. Jarak Baris

a. Jarak antar baris untuk skripsi adalah 2 spasi, kecuali abstrak yang khusus ditulis dengan jarak baris 1 spasi.
b. Jarak spasi antara judul abstrak dengan kalimat pertama abstrak adalah 3 spasi.
c. Kutipan langsung yang ditulis lebih dari 5 baris ditulis dengan jarak 1 spasi secara terpisah dari badan kalimat. Demikian halnya dengan daftar pustaka yang tertulis lebih dari 1 baris ditulis dengan jarak 1 spasi.

4. Batas Tepi

Batas tepi dibedakan antara batas atas, bawah, kanan, dan kiri. Untuk tepi atas menggunakan ukuran batas 4 cm; tepi bawah menggunakan ukuran batas 3 cm; tepi kiri menggunakan batas 4 cm; dan tepi kanan menggunakan ukuran batas 3 cm.

5. **Alinea/Paragraf Baru**

Penulisan alinea dalam skripsi menggunakan model alinea baris pertama menjorok ke kanan dengan menggeser *first line indent* 1 cm. Paragraf atau alinea tidak diperkenankan ditulis hanya dalam 1 kalimat. Minimal penulian alinea terdiri dari 2 kalimat yang mengandung ide pokok. Selain itu, pada alinea baru tidak diperkenankan menggunakan singkatan sebagai awal kalimat.

Contoh:

a. Posisi alinea/paragraf

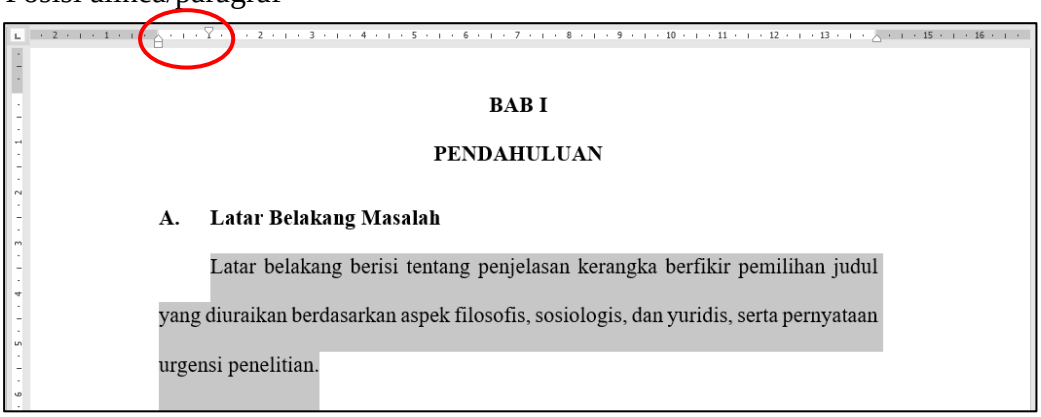

b. Salah di awal kalimat alinea jika: **P.T.** Bank BNI
Benar di awal kalimat alinea jika: **Perseroan Terbatas (P.T.)** BNI

6. **Tingkatan Judul**

Tingkatan-tingkatan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Judul bab ditulis di tengah (*center*) dengan huruf kapital dan cetak tebal (**Bold**).
b. Sub judul ditulis di sebelah kiri (menyesuaikan dengan urutan penomoran) dengan huruf kapital di setiap awal kata kecuali kata penghubung, tanpa digaris bawah, dan tanpa diakhiri dengan titik.
c. Khusus untuk sub-sub judul dan anak sub-sub judul hanya kata depan saja yang diawali dengan huruf kapital dan tanpa diakhiri dengan titik.

7. **Penomoran**

a. Penomoran halaman
   1) Bagian awal skripsi (halaman judul sampai dengan abstrak) diberikan halaman dengan angka romawi kecil (ii, iii … dst) di sebelah bawah tengah. Khusus untuk halaman judul tidak perlu dibubuhkan nomor halaman. Penggunaan angka romawi kecil sebagai halaman diawali dengan angka ii setelah halaman judul.
   2) Bagian utama dari skripsi sampai dengan daftar pustaka diberikan halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, 4 … dst). Letak nomor halaman pada bagian ini berada di sebelah kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di bawah tengah.

b. Urutan penomoran bab dan tingkatan-tingkatan di bawahnya

Penulisan urutan penomoran bab, sub bab, sub-sub bab, anak sub-sub bab, dan seterusnya serta penomoran dalam rangka menyebutkan detail atau rincian sesuatu dari badan kalimat adalah sebagai berikut:

BAB I

A. Setiap Awal Kata Berhuruf Kapital
   1. Hanya kata pertama yang diawali huruf kapital
      a. Hanya kata pertama yang diawali huruf kapital
         1) Hanya kata pertama yang diawali huruf kapital
            a) Hanya kata pertama yang diawali huruf kapital

c. Penomoran tabel/grafik
   Apabila dalam penulisan terdapat tabel, maka di setiap tabel diberikan penomoran dengan angka Arab dengan kaidah: **nomor bab.nomor urut tabel**
   Contoh: Tabel 1.1 (Tabel ini adalah yang ada di bab 1 dengan nomor urut tabel pertama).

8. Penulisan Tabel dan Gambar/Grafik

a. Posisi penulisan penomoran tabel diletakkan pada bagian atas judul tabel secara simetris tanpa diakhiri dengan titik. Tabel dan judul tabel ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata depan dan kata sambung.
b. Tidak diperbolehkan memenggal tabel. Jika tabel tertulis melebihi 1 (satu) halaman, maka dapat dilipat dan diletakkan sesuai urutan halamannya.
c. Tabel dapat dirubah posisinya secara horizontal dengan memindah posisi kertas dari *portrait* kepada *landscape*. Posisi ini bergantung pada penulisan tabel yang biasanya memiliki jumlah kolom yang cukup banyak.

9. Kaidah Pengutipan

Kaidah pengutipan pada penulisan skripsi menggunakan prinsip kaidah catatan perut *American Psychological Association* (APA) *Referencing Style*. Rincian kaidah pengutipan adalah sebagai berikut:

a. Kaidah Kutipan Langsung
   1) Apabila kutipan langsung kurang dari 40 kata maka harus diawali penulisannya dengan tanda petik ("…") sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama. Untuk pengutipan sumber, nama pengarang dapat ditulis di badan teks atau di akhir kalimat yang dikutip langsung.

Contoh:
Rahardjo (1999: 25) menyatakan, "…" atau
"…" (Rahardjo, 1999: 25).

2) Kutipan 40 kata atau lebih ditulis tanpa menggunakan tanda kutip, terpisah dari badan kalimat, diawali dari tepi kiri menjorok ke kanan dengan menambah 2-3 kali *increase indent*, dan menggunakan jarak spasi tunggal.

Contoh:

Taufiqurrahman Syahuri (2013: 99) mengungkapkan:

> ... kaum perempuan lebih banyak yang menderita akibat suatu perkawinan dibandingkan kaum laki-laki. Visualisasi penderitaan kaum perempuan dapat dilihat oleh beberapa pujangga ... dst

b. Kaidah Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah pengutipan yang ditulis dengan menggunakan bahasa penulis sendiri. Referensi yang dikutip ditulis dengan catatan perut (nama belakang, tahun: halaman). Untuk pengutipan sumber, nama pengarang dapat ditulis di badan teks atau di akhir kalimat yang dikutip langsung (lihat contoh sebelumnya).

c. Kaidah Kutipan yang Telah Dirujuk di Suatu Sumber

Apabila rujukan yang dikutip adalah pernyataan atau pendapat yang dirujuk oleh satu penulis buku, baik langsung atau tidak langsung maka cara pengutipan sumbernya adalah:

Contoh:

Satjipto Rahardjo (dalam Khakim, 2022: 25) menyatakan, "…"

Mengambil kutipan asli yang telah dikutip oleh penulis lain sebagai referensi biasanya dilakukan apabila penulis tidak menemukan rujukan asli dari penulis asal.

10. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka ditulis untuk menunjukkan daftar referensi apa saja yang telah digunakan oleh penulis dalam penelitiannya. Penulisan daftar pustaka memiliki kaidah-kaidah tertentu yang dapat diaplikasikan. Pada panduan penulisan skripsi ini, penulisan daftar pustaka menggunakan kaidah sebagai berikut:

a. Buku dengan satu atau dua penulis:

Nama penulis ditulis terbalik dengan nama terakhir terlebih dahulu, kemudian nama depan. Untuk penulis kedua, maka ditambahkan symbol '&' setelah nama penulis pertama tercantum, dengan kaidah yang sama. Setelah nama penulis (satu atau dua) selanjutnya dicantumkan tahun. Rinciannya sebagai berikut:

Ali, M. (2008). *Menyongsong Fajar Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UII Press.

Usanti, T.P. & Shomad, A. (2017). *Hukum Perbankan*. Yogyakarta: Prenada Media.

b. Buku dengan tiga sampai tujuh pengarang

Penulis yang mencapai tujuh orang, maka semua nama dicantumkan di dalam Daftar Pustaka. Untuk pengutipan di dalam teks hanya mencantumkan tiga penulis pertama ditambah dengan et al. Apabila seterusnya masih ada pengutipan dengan sumber yang sama, maka cukup nama penulis pertama dengan tambahan et al. Khusus untuk enam orang penulis, maka cukup mencantumkan nama penulis pertama dengan et al. Penulisan daftar pustakanya adalah sebagai berikut:

Contoh:

Nugroho, R., Setyaningsih, M., & Anis, Y.M. (2017). *Hukum Adat dalam Tata Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Preposisi Press.

c. Buku dengan penulis lebih dari tujuh orang

Jika rujukan ditulis oleh lebih dari tujuh penulis, maka cukup tuliskan enam orang penulis pertama, dilanjutkan dengan tanda ellipsis (…) dan ditutup dengan nama penulis terakhir. Untuk pengutipan di dalam teks, maka cukup nama penulis pertama dengan et al. setelahnya.

Contoh:

Yustiyanto, I.P., Susanto, M.S., Nur, M., Fauzan, A.S., Nurhasanah, P., Kornelis, A., … Senjakala, Y.K. (2010). *Alur Kronologis-Adaptif Hukum Kolonial, Hukum Islam, dan Hukum Indonesia.* Semarang:

d. Buku tanpa nama penulis, namun tercantum nama editor atau penerjemah buku, maka berikan keterangan dengan menuliskan kata Ed(s) untuk yang memiliki editor dan ‘Trans’ untuk keterangan penerjemah di akhir pencantuman nama masing-masing.

Contoh:

Isdiyanto, D.S., & Wimala, S. (Eds). (2010). *Emerging Law Science in Society*. Ohio: Structure.

e. Buku tanpa pengarang namun ditulis atas nama lembaga. Untuk buku yang seperti ini, maka ditulis dengan nama lembaganya.

Contoh:

Universitas Ahmad Dahlan. (2010). *Panduan Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: LPPI-UAD.

f. Buku tanpa nama pengarang. Apabila menjumpai buku tanpa nama penulis, maka tuliskan judul bukunya sebagai pengganti nama. Untuk pengutipan di dalam teks dapat ditulis judul buku yang dipersingkat.

Contoh:

Hukum Islam; Teori dan Sejarahnya di Indonesia. (1986). Yogyakarta: Pena.

g. Artikel jurnal

Penulisan pustaka artikel dalam jurnal dimulai dengan menuliskan nama penulis dan judul artikel, selanjutnya adalah keterangan nama jurnal, berikut dengan volume, nomor, dan doi.

Contoh:

Yustitianingtyas, L. (2016). Pertanggungjawaban Pidana Oleh Korporasi Dalam Tindakan Pelanggaran HAM di Indonesia. *Jurnal Hukum Novelty*, *2*(1). doi: http://dx.doi.org/10.26555/novelty.v7i3.a3932

h. Artikel dari Bunga Rampai

Artikel yang dirujuk dari Bunga Rampai (*Book Chapter*) ditulis dengan informasi nama penulis dan judul artikel yang dirujuk. Selanjutnya adalah dengan memberikan keterangan nama editor dan judul dari Bunga Rampai. Gunakan kata 'dalam' untuk menginformasikan bahwa artikel tadi adalah bagian dari Bunga Rampai.

Contoh:

Yulia, I.D. (2008). Teori Positifistik dan Dinamika Realista Hukum di Indonesia. Dalam Madangkara, B. (Ed.), *Dinamika Pandangan dan Mazhab Hukum Nusantara* (101-110). Surabaya: StandPoint.

i. Artikel dari prosiding

Artikel yang didapat dari prosiding dapat dituliskan nama penulis dan judul artikel, kemudian nama editor dan judul prosiding. Seperti bunga rampai, gunakan kata 'dalam' sebelum menginformasikan keterangan prosiding untuk meperjelas bahwa artikel tersebut adalah artikel dalam prosiding. Keterangan akhir mencantumkan informasi tentang symposium/konferensi dari prosiding tersebut (halaman, ISBN, doi).

Contoh:

Thamrini, M.D. (2016). Dasar-Dasar Penyuluhan Hukum di Masyarakat. Dalam Wahid, A.K. (Ed.), *Prosiding Sosialisasi dan Pemberdayaan Hukum*, 105. 12345-67890, doi: jika ada.

j. Tesis dan disertasi

Penulisan rujukan tesis dan disertasi dengan menambahkan keterangan apakah sumber yang dimaksud tesis atau distertasi.

Contoh:

Setyaningrum, W. (2009). *Implementasi Protokol Kyoto dalam Pencegahan Dampak Perubahan Iklim Global*. (Tesis Magister, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia).

k. *Website*

Unsur yang harus dituliskan dalam rujukan *website* yaitu informasi mengenai judul website, waktu akses website, dan URL sumber yang dimaksud. Jika terdapat nama penulis, maka dicantumkan.

Contoh:

Hakim, N. (2015). Sepak Terjang Punggawa Hukum Indonesia. Diakses pada 31 Agustus 2015 dari http://www.informasi-hukum.co.id/sepak-terjang-punggawa-hukum-indonesia.html

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Halaman Sampul

SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, DICETAK TEBAL (WARNA EMAS), POSISI CENTER (TENGAH), DAN MENGGUNAKAN UKURAN FONT 12 TIMES NEW ROMAN DENGAN JARAK SPASI ANTAR BARIS 1.5

Oleh:

NAMA MAHASISWA

NIM Mahasiswa

Skripsi ini Disusun untuk Melengkapi Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

TAHUN

Lampiran 1.1. Format Halaman Judul Berbahasa Inggris

THESIS

THE TITLE WRITTEN IN 12 PT TIMES NEW ROMAN (BOLD)

ALL OF ITS LETTERS IS UPPERCASED AND 1.5 SPACE BETWEEN THE LINES

Written by:

STUDENT NAME

Student ID Number

This Thesis Submitted as a Fulfillment of the Requirements

to Attain the Bachelor Degree of Legal Studies

FACULTY OF LAW

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YEAR

Lampiran 2. Format Halaman Persetujuan Skripsi Bahasa Indonesia

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL SKRIPSI DITULIS DENGAN HURUF KAPITAL, DICETAK TEBAL (WARNA EMAS), POSISI CENTER (TENGAH), DAN MENGGUNAKAN UKURAN FONT 12 TIMES NEW ROMAN DENGAN JARAK SPASI ANTAR BARIS 1.5

Skripsi ini Untuk Melengkapi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Ahmad Dahlan

Pembimbing

……..…

NIY/NIP: ……

Lampiran 2.1. Format Halaman Persetujuan Skripsi Bahasa Inggris

SUPERVISOR APRROVAL PAGE

THE TITLE WRITTEN IN 12 PT TIMES NEW ROMAN (BOLD) WITH ALL OF ITS LETTERS IS UPPERCASED AND 1.5 SPACE BETWEEN THE LINES

This thesis submitted as a fulfillment of the requirements to attain the Bachelor Degree of legal studies at Faculty of Law of Universitas Ahmad Dahlan

Supervisor

……..…

NIY/NIP: ……

Lampiran 3. Format Halaman Pengesahan Skripsi Bahasa Indonesia

HALAMAN PENGESAHAN FAKULTAS

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN UNTUK MELENGKAPI PERSYARATAN DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA HUKUM

Pada Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji	**:**	**Tulis Nama Dosen**	**.....**
Anggota Penguji I	**:**	**Tulis Nama Dosen**	**.....**
Anggota Penguji II	**:**	**Tulis Nama Dosen**	**.....**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Ahmad Dahlan

……..…

NIY/NIP: ……

Lampiran 3.1. Format Halaman Pengesahan Skripsi Bahasa Inggris

FACULTY APPROVAL PAGE

ACCEPTED BY THE EXAMINER BOARD OF FACULTY OF LAW OF UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN TO BE SUBMITTED AS A FULLFILLMENT OF THE REQUIREMENTS TO ATTAIN BACHELOR DEGREE OF LAW

At the Date: _____

THE EXAMINER BOARD

Chairman	**:**	**Tulis Nama Dosen**	**.....**
Examiner I	**:**	**Tulis Nama Dosen**	**.....**
Examiner II	**:**	**Tulis Nama Dosen**	**.....**

Approved by,

Dean of Faculty of Law

Universitas Ahmad Dahlan

……..…

NIY/NIP: ……

Lampiran 4. Format Halaman Pernyataan Tidak Plagiat

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	……
NIM	:	……
Email	:	……
Fakultas	:	……
Program Studi	:	……
Judul Skripsi	:	……

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, ... , …… 20…

Materai
Rp. 6000

Tanda tangan dan nama terang
mahasiswa

Lampiran 5. Pernyataan Persetujuan Bebas Akses

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	……
NIM	:	……
Email	:	……
Fakultas	:	……
Program Studi	:	……
Judul Skripsi	:	……

Dengan ini saya menyerahkan hak sepenuhnya kepada Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

☐ Saya mengijinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan

☐ Saya mengijinkan karya tersebut dipublikasikan ke dalam laman jurnal ilmiah yang terdaftar di dalam indeks SINTA

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, ... , …… 20…

_____
Tanda tangan dan nama terang
mahasiswa

Mengetahui,
Pembimbing

…….
NIY/NIP …….

Lampiran 6. Contoh Hasil Cek Plagiasi

A Comparison of Tools on Android Devices for Email Forensics

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	www.iaescore.com Internet	106 words — 3%
2	journal.unnes.ac.id Internet	50 words — 2%
3	Rusydi Umar, Imam Riadi, Guntur Maulana. "A Comparative Study of Forensic Tools for WhatsApp Analysis using NIST Measurements", International Journal of Advanced Computer Science and Applications, 2017 Crossref	45 words — 1%
4	journal.uad.ac.id Internet	42 words — 1%
5	kinetik.umm.ac.id Internet	35 words — 1%
6	www.mecs-press.org Internet	34 words — 1%
7	Khulood Ali Al Zaabi. "Android Forensics: Investigating Social Networking Cybercrimes against Man-in-the-Middle Attacks", 2016 Cybersecurity and Cyberforensics Conference (CCC), 2016 Crossref	34 words — 1%
8	ejournal.poltektegal.ac.id Internet	20 words — 1%
9	Siyakha N. Mthunzi, Elhadj Benkhelifa, Yaser Jararweh, Mahmoud Al-Ayyoub. "Cloudlet solution for	18 words — 1%

Lampiran 7. Diagram Alir Pengajuan dan Penyusunan Skripsi